

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang dilakukan peneliti dan pembahasan yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus”** telah diungkapkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perkembangan kognitif anak usia dini di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus, rata-rata perkembangan anak sudah berkembang sesuai harapan pada anak kelas A meliputi; anak sudah dapat membedakan atau mengklasifikasikan sesuai bentuk, warna, tekstur permukaan, mengenal macam-macam benda yang ada disekitar, membilang angka 1-20, materi hafalan doa keseharian, membedakan huruf dan anak kelas A juga sudah mulai berlatih untuk membaca. Dan untuk perkembangan kognitif pada kelas B pula perkembangannya juga rata-rata sudah berkembang sesuai harapan yaitu pada kelas ini anak sudah dapat berhitung dengan penjumlahan sederhana, dan pada kelas B pula anak sudah dapat membaca walaupun kadar kelancaran membaca anak berbeda-beda, tetapi untuk kategori anak kelas B perkembangan anak sudah cukup dan anak kelas B juga sudah hafal beberapa surat-surat pendek. Dan di RA Miftahul Huda juga memberi himbauan untuk setiap orang tua ikut andil dalam mengembangkan perkembangan anak ketika di rumah sehingga perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal.

Peran orang tua di RA Miftahul Huda sangat aktif sekali dalam memperhatikan perkembangan sang anak mereka berperan sebagai observer bagi anak ketika di rumah melihat sejauh mana perkembangan sang anak, memotivasi anak agar selalu semangat belajarnya, dan fasilitator untuk anak yaitu memfasilitasi melalui kegiatan yang di terapkan oleh rata-rata orang tua dalam menstimulasi perkembangan kognitif sang anak yaitu melalui kegiatan belajar yang dilakukan dengan rutin setiap harinya, dan kegiatan tersebut meliputi mengulas kembali apa yang telah diajarkan oleh gurunya ketika di sekolah, tanya jawab dengan anak, mengasih latihan-latihan seperti berhitung, mengulang hafalan doa-doa keseharian untuk anak kelas A, dan untuk kelas A pula sudah mulai latihan membaca, dan pada kelas B anak sudah mulai membaca lancar, dan materi hafalannya juga meliputi surat-surat

pendek. orang tua di RA Miftahul Huda yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sehingga para orang tua yang mempunyai banyak waktu di rumah.

Meskipun seperti itu ada beberapa orang tua yang berprofesi sebagai buruh pabrik, guru, dan pedagang mereka berpendapat bahwa profesi yang digeluti itu bukan suatu alasan untuk tidak memperhatikan perkembangan sang anak, karena mereka berpendapat bahwa mengembangkan perkembangan anak adalah tanggung jawab orang tua juga, sehingga sesibuk apapun saya bekerja saya tetap meluangkan waktu untuk saya mengajari anak belajar ketika di rumah walaupun tak selama dengan orang tua yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

Maka dari itulah peran orang tua sangat dibutuhkan sekali bagi tumbuh kembang seorang anak, karena ketika guru melakukan tugasnya menstimulasi ketika di sekolah kemudian orang melanjutkan kegiatan menstimulasi di rumah maka perkembangan sang anak dapat perkembangan berkembang dengan optimal.

Faktor pendukung yang dirasakan oleh orang tua dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di RA Miftahul Huda bervariasi yaitu dari anak yang memang rajin belajar sehingga orang tua mudah ketika mau melakukan kegiatan rutin mengulas pembelajaran dari sekolah. Adapula faktor pendukung lain yaitu orang tua yang sangat antusias sekali ketika melakukan kegiatan mengulas pembelajaran dari sekolah dalam rangka untuk menstimulasi perkembangan sang anak.

Adapun faktor penghambat yang dirasakan oleh orang tua dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di RA Miftahul Huda Sudimoro Karangmalang Kudus pertama dari anak, yaitu rewel ketika diajak melakukan kegiatan rutin mengulas pembelajaran dari sekolah karena alasan capek atau mau sesuatu tetapi orang tua tidak menurutinya sehingga suasana hati anak menjadi tidak enak dan menyebabkan anak rewel. Kedua, orang tua yang mempunyai anak yang aktif sehingga masih kesulitan dalam mengalihkan fokus anak ketika dalam menstimulasi anak melalui kegiatan belajar yang dilakukan oleh orang tua. Ketiga, orang tua yang berprofesi sebagai buruh pabrik mengalami hambatan yang terlalu capek ketika pulang kerja sehingga terkadang tidak maksimal untuk mengulas pembelajaran dengan sang anak.

## B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan penelitian ini, maka ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan diantaranya yaitu:

1. Orang tua dihimbau untuk memperluas pengetahuan tentang pendidikan anak, khususnya pada anak usia dini, karena ini adalah waktu yang paling tepat untuk memberikan stimulasi bagi perkembangan anak.
2. Orang tua diharapkan juga dapat melatih kemandirian sang anak dengan suatu pembiasaan-pembiasaan yang baik yang diterapkan dalam kehidupannya dan tak lupa diimbangi dalam ilmu agama sehingga dikehidupan kedepan sang anak dapat seimbang.

